

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning*, *Flipped Learning* dan konvensional terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA Negeri 2 Muara Beliti. Model pembelajaran *Project Based Learning* secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Flipped Learning* dan konvensional.
2. Terdapat perbedaan model pembelajaran *Project Based Learning*, *Flipped Learning*, dan konvensional terhadap Minat Siswa SMA Negeri mampu meningkatkan minat siswa secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran *Flipped Learning* dan konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terintegrasi *Flipped Learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Muara Beliti, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran
 - a. Perencanaan yang matang, mengingat model *Flipped Learning* mengharuskan siswa belajar mandiri sebelum masuk kelas, guru disarankan menyiapkan materi daring (video atau modul) yang menarik dan mudah dipahami agar siswa memiliki bekal yang cukup saat sesi tatap muka.
 - b. Manajemen waktu, model PjBL membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaan proyek. Guru sebaiknya menyusun jadwal (timeline) yang jelas agar proyek dapat selesai tepat waktu tanpa mengabaikan materi pelajaran lainnya.

- c. Fasilitasi diskusi, guru hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk bertanya dan menganalisis masalah secara mendalam guna mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka.
2. Bagi Pihak Sekolah (SMA Negeri 2 Muara Beliti)
 - a. Sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas akses internet dan fasilitas pendukung teknologi informasi (Learning Management System atau platform digital lainnya) guna mendukung efektivitas model *Flipped Learning*.
 - b. Mengadakan pelatihan berkala bagi guru mengenai integrasi berbagai model pembelajaran inovatif berbasis IT untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan sampel yang lebih luas atau pada jenjang kelas yang berbeda di SMA Negeri 2 Muara Beliti untuk melihat konsistensi hasil penelitian. Disarankan untuk meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti kemandirian belajar, literasi digital, atau keterampilan kolaborasi siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki instrumen atau cara untuk memantau apakah siswa benar-benar mempelajari materi di rumah sebelum sesi kelas dimulai, agar integrasi *Flipped Learning* berjalan maksimal.